

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli merupakan suatu olahraga permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu yang dipisahkan dengan net. Permainan ini dimainkan di atas lapangan berbentuk persegi panjang dan dapat dimainkan di dalam ruangan atau di lapangan terbuka. Dalam permainan bola voli terdapat dua regu yang saling berhadapan, setiap regu terdiri dari 6 (enam) orang. Selama permainan, tiap regu selalu berusaha memasukkan bola ke daerah lawan melewati atas net dan berusaha memenangkan pertandingan dengan mematikan bola di daerah lawan. Oleh karenanya, untuk dapat memenangkan suatu pertandingan, setiap tim bola voli harus mengetahui bagaimana cara untuk bertahan dan menyerang dimana setiap pemainnya harus pula menguasai teknik – teknik tersebut dengan baik dan benar.

Dalam permainan bola voli, terdapat teknik strategi pembelajaran tanpa bola dan teknik dengan bola. Kedua teknik ini merupakan dua komponen yang saling berkaitan dalam pelaksanaan permainan bola voli dimana teknik dengan bola tentunya memiliki peranan yang lebih vital. Teknik dasar dengan bola meliputi *service*, *passing*, umpan (*set-up*), smash, dan bendungan (*block*). Permulaan permainan bola voli diawali dengan *service*,

kemudian melakukan *passing* bawah atau *passing* atas, di lanjutkan dengan *set up* untuk mengumpan bola untuk melakukan smash.

Passing bawah adalah teknik yang paling dominan dalam permainan bola voli. Tanpa melakukan *passing* bawah, pemain pasti merasa kesulitan untuk mengembalikan bola. Teknik ini digunakan untuk menerima *service*, menerima *smash*, menerima bola setinggi pinggang ke bawah dan menerima bola rendah yang memantul dari net. *Passing* bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bola voli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang *dipassing* kurang baik, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang. Namun, berdasarkan dari berbagai pertandingan tingkat pelajar serta pada saat latihan tidak sedikit siswa melakukan kesalahan yang sering terjadi saat melakukan *passing* bawah dalam bola voli antara lain, ketika menerima bola lengan terlalu tinggi, kemudian lanjutan lengan berada di atas bahu, tubuh terlalu rendah karena pinggang ditekuk sehingga operan terlalu rendah dan kencang. Seharusnya yang ditekuk adalah lutut, lengan terpisah pada saat sebelum atau sesudah menerima bola, dan bola mendarat di lengan daerah siku.

Dalam kaitannya dengan pengajaran teknik *passing* bawah tersebut, perlu adanya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan para pemain khususnya pemain pemula yang sedang dalam tahap pembentukan teknik dasar. Pembelajaran olahraga di sekolah, merupakan salah satu

tahapan yang penting dalam hal ini, karena pada usia sekolah, pemain yang juga merupakan siswa sedang berada dalam tahapan mempelajari teknik-teknik dasar tersebut.

Oleh karena itu, dalam diperlukan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan teknik *passing* bawah bola voli melalui media pembelajaran yang efektif. Dalam kaitannya dengan hal ini, terdapat beberapa media yang luas digunakan dalam pembelajaran olahraga di sekolah khususnya tingkat SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang selanjutnya oleh penulis ditulis SMP, yaitu termasuk media gambar dan video. Dalam penelitian ini, kedua media tersebut akan digunakan untuk memvisualisasikan gerakan *passing* bawah bola voli sesuai dengan ketentuan yang benar.

Dalam penggunaannya sebagai media pembelajaran, media gambar dapat menyuguhkan elaborasi yang menarik tentang struktur atau organisasi suatu hal, sehingga memperkuat ingatan, gambar dapat menumbuhkan minat siswa dan memperjelas hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata. Untuk memperoleh kemanfaatan yang sebesar – besarnya dalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran ini, maka ia harus dirancang dengan sebaik – baiknya. Dalam kaitannya dengan belajar gerak *passing* bawah bola voli, media gambar dapat memvisualisasikan langkah demi langkah penguasaan gerak tersebut.

Seperti halnya dengan penggunaan media gambar, media video juga merupakan media yang dinilai efektif untuk membantu belajar gerak. Dalam hal ini, media video yang bersifat lebih dinamis dari media gambar, dimana visualisasi yang digunakan bersifat kontinu merupakan cara untuk melatih hasil belajar *passing* bawah bola voli dengan melihat gerakan *passing* yang benar. Kemudian siswa melakukan gerakannya seperti di video dengan intensitas latihan yang ditentukan. Metode ini digunakan agar siswa dapat melihat gerakan yang benar dengan mengimitasi gerakan pada video dan melakukannya dengan baik.

Berdasarkan hal di atas peneliti ingin mengetahui apakah kedua media tersebut efektif, dan dari keduanya media mana yang lebih efektif terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Parungpanjang. Melihat karakteristik kedua media tersebut, dapat diasumsikan bahwa penggunaan media video lebih efektif daripada pembelajaran menggunakan media gambar dalam belajar gerak *passing* bawah. Namun demikian, hal ini memerlukan pembuktian melalui sebuah penelitian

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, di antaranya:

1. Apakah pembelajaran menggunakan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Parungpanjang ?
2. Apakah pembelajaran menggunakan media video berpengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Parungpanjang?
3. Apakah pengaruh yang dihasilkan dengan menggunakan media gambar dan media video terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Parungpanjang?
4. Apakah penerapan kedua pembelajaran tersebut dapat merangsang kemampuan *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Parungpanjang?
5. Bagaimana efektifitas pembelajaran menggunakan media video dan gambar terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Parungpanjang ?
6. Apakah penggunaan media video lebih efektif daripada media gambar dalam belajar gerak *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Parungpanjang?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti hanya membatasi masalah mengenai efektifitas pembelajaran menggunakan media video dan gambar terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Parungpanjang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran menggunakan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Parungpanjang ?
2. Apakah pembelajaran menggunakan media video berpengaruh terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Parungpanjang?
3. Apakah pembelajaran menggunakan media video lebih efektif jika dibandingkan media gambar terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Parungpanjang ?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini ialah :

1. Bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sebagai referensi bagi mahasiswa FIK yang akan melatih dengan menggunakan pembelajaran yang lebih efektif terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli.

2. Bagi Pelatih

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, dan gambaran bagi para pelatih mengenai pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bola voli. Pelatih dapat menggunakan media ini untuk program latihan yang modern. Diharapkan dapat menjadi program latihan yang efektif untuk diterapkan di berbagai cabang olahraga.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pembelajaran menggunakan media video dan gambar terhadap hasil belajar *passing* bawah bola voli. Diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan metode dan media ini untuk latihan *passing* bawah bola voli.